

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman para mahasiswa PTN dan PTS terhadap istilah *cost*, dan mengetahui perbedaan masing-masing kelompok mahasiswa tersebut. Sehingga lembaga pendidikan akuntansi dapat mengevaluasi apakah istilah *cost* perlu dijelaskan pada awal kuliah atau tidak. Sehingga akan tercipta pemahaman yang selaras.

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratoris. Penelitian ini dilakukan dengan dua metode yaitu *purposive* dan *snowball* dan dianalisis dengan dua alat analisis yaitu *Mann-Whitney U Test* dan *Independen Sampel T-test*. Peneliti menguji pernyataan penelitian dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil penelitian bahwa rata-rata responden belum paham makna *cost* dalam arti sesungguhnya, dan apa perbedaan dengan *expense*. Itu dapat diketahui dari jawaban mereka yang mengartikan *cost* sebagai biaya atau harga pokok bukan sebagai pengukur dalam unit moneter, mengartikan *exspense* sebagai beban, dan rata-rata responden sangat tidak paham bila *cost* dikatakan sebagai sesuatu yang *generic* atau netral. *Cost* sebenarnya tidak sesuai bila diartikan sebagai biaya, harga pokok, harga perolehan. Karena biaya, harga pokok, harga perolehan merupakan suatu objek atau wadah. Dimana objek tersebut nantinya akan dilekati *cost* sebagai pengukur. Sementara itu *expense* lebih tepat bila diserap sebagai biaya bukan beban (beban tidak memiliki makna ekonomik) seperti yang dapat dijumpai dalam SAK.

Kata kunci: Makna *cost*, *expense*, pemahaman, persepsi, makna ekonomik, unit moneter, *generic* atau netral.